

**ADJEKTIVA INDERA DALAM BAHASA MINANGKABAU DI NAGARI
SUNGAI TARAB KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**NADYA HASANAH
NIM.15017047**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di
Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab
Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Nadya Hasanah

NIM : 2015/ 15017047

Program Studi : Sastra Indonesia

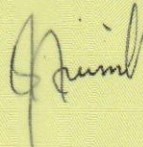
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019

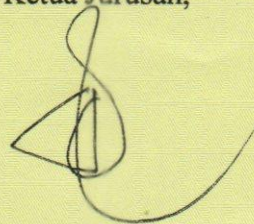
Disetujui oleh,

Pembimbing,



Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd., M.Hum
NIP 19750116 200312 2 006

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nadya Hasanah

NIM : 2015/ 15017047

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

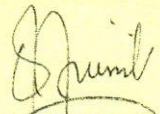
**Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab
Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar**


Padang, Agustus 2019

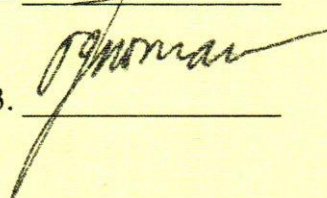
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul **Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



NIM.15017047/2015

ABSTRAK

Nadya Hasanah, 2019. “Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bentuk adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, dan (2) jenis adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini masyarakat pemakai bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) observasi langsung ke tempat penelitian, (2) menyimak dan merekam pengguna bahasa berbicara, (3) mencatat data berupa kalimat yang mengandung kata adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau, dan (4) menginventarisasikan data ke dalam format pencatatan data. Analisis data dilakukan dengan cara (1) mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan, (2) mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan penelitian dengan menggunakan format klasifikasi data, (3) menganalisis data yang telah diklasifikasikan, dan (4) merumuskan simpulan dari hasil analisis.

Temuan penelitian ini, yaitu (1) berdasarkan bentuknya, adjektiva indera terdiri atas (a) adjektiva indera dasar dan (b) adjektiva indera turunan yang meliputi adjektiva indera turunan berafiks dan bereduplikasi dan (2) berdasarkan jenisnya, adjektiva indera terdiri atas (a) adjektiva indera penglihatan, (b) adjektiva indera pendengaran, (c) adjektiva indera penciuman, (d) adjektiva indera perabaan, dan (e) adjektiva indera pencitarasaan.

Kata Kunci : Adjektiva indera, bahasa Minangkabau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar". Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

7 Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum selaku pembimbing skripsi.
2. Zulfadhli, S.S. M.A selaku pembimbing akademik.
3. Prof. Dr. Agustina, M.Hum selaku dosen pembahas I.
4. Dr. Ngusman, M.Hum selaku dosen pembahas II.
5. Dra. Emidar, M.Pd selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku ketua Program Studi Sastra Indonesia.
7. Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah melakukan usaha yang maksimal dalam penulisan skripsi ini namun penulis sadar dan yakin skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima setiap kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Morfologi.....	8
2. Kelas Kata.....	9
3. Adjektiva.....	10
4. Proses Pembentukan Adjektiva.....	12
a. Adjektiva Dasar.....	12
b. Adjektiva Turunan.....	13
a) Adjektiva Berafiks.....	15
b) Adjektiva Berulang (Reduplikasi).....	16
c) Adjektiva Majemuk.....	16
5. Jenis-jenis Adjektiva.....	17
a. Adjektiva Pemerl Sifat.....	17
b. Adjektiva Ukuran.....	18
c. Adjektiva Warna.....	18
d. Adjektiva Waktu.....	19
e. Adjektiva Jarak.....	19
f. Adjektiva Sikap Batin.....	19
g. Adjektiva Cerapan / Indera.....	19
6. Bahasa Minangkabau.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data.....	27
C. Instrumen Penelitian.....	28

D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Ananlisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	32
1. Bentuk Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	32
2. Jenis Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	33
B. Pembahasan	34
1. Bentuk Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	34
2. Jenis Adjektiva dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	43
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran	57
KEPUSTAKAAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	31
Tabel 2. Jenis Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	32

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventarisasi Data Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	59
Lampiran 2. Klasifikasi Data Bentuk Adjektiva Indera dan Jenis Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.....	67
Lampiran 3. Data Informan	72

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam bahasa Indonesia kata dikelompokkan menjadi beberapa kelas yang dinamakan kelas kata. Adapun kelas kata tersebut yaitu, verba atau kata kerja, nomina atau kata benda, adjektiva atau kata sifat, pronomina atau kata ganti, numeralia, dan adverbial atau kata keterangan. Salah satu dari kelas kata yang dijadikan penelitian dalam hal ini yaitu adjektiva atau kata sifat. Adjektiva yaitu salah satu kelas kata yang mengungkapkan sifat atau keadaan orang, benda, atau binatang. Adjektiva dapat menerangkan kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, maupun penekanan suatu kata. Contoh kata adjektiva yaitu, *bodoh*, *pandai*, *miskin*, dan *kaya*.

Dalam bahasa Minangkabau, Agustina (2006:40) menjelaskan adjektiva sebagai kategori kata yang ditandai oleh tiga hal, yaitu (1) kemungkinannya didampingi oleh adverbial seperti *agak* ‘agak’, *labiah* ‘lebih’, dan *sangaik* ‘sangat’, (2) dapat bergabung dengan partikel *indak* ‘tidak’, dan (3) dapat dibentuk menjadi nomina dengan konfiks *ka-...-an*, misalnya *kakurangan* ‘kekurangan’, *karancakan* ‘kecantikan’, *kaburuakan* ‘keburukan’. Adjektiva memiliki beberapa bentuk dan jenis, adapun jenis adjektiva yaitu, adjektiva pemerisifat, adjektiva ukuran, adjektiva warna, adjektiva waktu, adjektiva jarak, adjektiva sikap batin, dan adjektiva cerapan atau indera. Sedangkan bentuk adjektiva, terdiri dari bentuk dasar dan bentuk turunan.

Adjektiva yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini yaitu adjektiva indera. Adjektiva indera merupakan kata sifat yang dapat dihasilkan dari pancaindera, seperti indera penglihatan, indera penciuman, indera pendengaran, indera perabaan, dan indera rasa (cita rasa). Agustina (2006:50) menjelaskan bahwa adjektiva indera dapat dibagi atas empat macam, yaitu adjektiva indera rasa, adjektiva indera pandang, adjektiva indera raba, dan adjektiva indera bau. Omar (dalam Kridalaksana 1985:38) juga menjelaskan bahwa ada empat indera pandang, kata sifat indera penciuman, dan kata sifat indera peraba atau sentuh. Dalam kehidupan sehari-hari tentu kata adjektiva indera sering kita ungkapkan karena memang dihasilkan dari pancaindera kita. Apa yang kita lihat, cium, raba, dengar, dan rasakan di sekeliling kita umumnya kita ungkapkan melalui kata sifat, misalnya, *cantik* yang berarti indera penglihatan, *wangi* yang berarti indera penciuman, *halus* yang berarti indera perabaan, *bising* yang berarti indera pendengaran, dan *enak* yang berarti indera rasa (cita rasa).

Hal tersebut juga dapat kita temui dalam bahasa Minangkabau. Salah satunya bahasa Minangkabau yang terletak di Nagari Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab merupakan bahasa Minangkabau yang memiliki dialek yang khas, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti kata adjektiva indera yang terdapat dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab. Peneliti sendiri merupakan penutur asli daerah tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data. Berikut contoh adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab.

- (1) *Ambiakan den aie angek **ngilu kuku** tek a!*
- (2) *Den mandongoa suaro urang **rami** tadi malam di muko rumah.*
- (3) *Ruma la sajadi **kumue** kini nye.*
- (4) *Wak cubo tadi ndak **lomak** de.*
- (5) *Kok lamo na talatak **babaun** e lai.*

Kalimat pada contoh tersebut mengandung kata adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau yang dituturkan oleh masyarakat Nagari Sungai Tarab. Tuturan (1) pada kata *ngilu kuku* yang berarti ‘hangat’ merupakan adjektiva indera perabaan. Tuturan (2) pada kata *rami* yang berarti ‘ramai’ atau ‘bising’ merupakan adjektiva indera pendengaran. Tuturan (3) pada kata *kumue* yang berarti ‘kotor’ merupakan adjektiva indera penglihatan. Tuturan (4) pada kata *lomak* yang berarti ‘enak’ merupakan adjektiva rasa (cita rasa). Tuturan (5) pada kata *babaun* yang berarti ‘bau’ atau ‘busuk’ merupakan adjektiva penciuman.

Berkaitan dengan kalimat yang mengandung kata adjektiva, Kudadiri (2009) di dalam penelitiannya yang berjudul “Adjektiva Bertaraf dan Adjektiva Tidak Bertaraf pada Harian Kompas” menyimpulkan bahwa penelitiannya mendeskripsikan tentang adjektiva bertaraf yang meliputi adjektiva pemerian sifat, adjektiva ukuran, adjektiva warna, adjektiva waktu, adjektiva jarak, adjektiva sikap batin, dan adjektiva cerapan serta adjektiva tidak bertaraf. Jenis adjektiva bertaraf yang paling banyak digunakan pada harian Kompas edisi Maret 2018 adalah adjektiva sikap batin, yakni berjumlah sepuluh buah. Adjektiva tidak bertaraf lebih sedikit digunakan pada harian Kompas edisi Maret 2018 daripada adjektiva bertaraf.

Utami (2013) di dalam penelitiannya yang berjudul “Adjektiva Bahasa Ngoko Jawa Tengah Dialek Banyumas” menyimpulkan bahwa adjektiva dari segi perilaku sintaksisnya dalam bahasa Ngoko Jawa Tengah, dialek Banyumas terbagi atas tiga fungsi, yaitu fungsi atributif, fungsi predikatif, dan fungsi adverbial. Adjektiva dari segi perilaku semantisnya dalam bahasa Ngoko Jawa Tengah, dialek Banyumas terdiri atas adjektiva bertaraf dan adjektiva tak bertaraf. Mashudi (2018) di dalam penelitiannya yang berjudul “Relasi Makna Adjektiva Dasar dalam Bahasa Madura di Kelurahan Kauman Kecamatan Benua Kayong, Ketapang” menyimpulkan bahwa relasi makna meliputi sinonim dan antonim. Hasil analisis data mengenai sinonim adjektiva dasar dalam BMDK terdapat tiga jenis sinonim, yaitu (a) sinonim total dan komplet, (b) sinonim total tetapi tidak komplet, dan (c) sinonim tidak total tetapi komplet. Kemudian, hasil analisis data mengenai antonim adjektiva dasar dalam BMDK terdapat tiga jenis antonim, yaitu (a) antonim mutlak, (b) antonim kutub, dan (c) antonim majemuk.

Berdasarkan beberapa contoh penelitian yang sudah dibahas di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tentang adjektiva sudah banyak ditemukan. Namun, penelitian yang khusus meneliti tentang adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau belum pernah ditemukan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui dan memahami adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau. Jadi, peneliti memberi judul penelitian ini dengan judul “Adjektiva Indera dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar”.

B. Fokus Penelitian

Kajian dalam bidang morfologi yang dapat dijadikan fokus penelitian mencakup banyak hal yaitu tentang, verba, nomina, pronomina, adjektiva, numeralia, adverbial, interogativa, demonstrativa, artikula, preposisi, konjungsi, dan interjeksi. Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan bentuk dan jenis adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Penelitian mengenai adjektiva indera terdiri dari dua aspek yaitu jenis dan bentuk adjektiva indera. Berdasarkan jenisnya adjektiva indera terbagi menjadi lima bagian, yaitu (1) indera penglihatan , (2) Indera pendengaran, (3) Indera Penciuman, (4) Indera Perabaan, dan (5) Indera pencitarasaan . Sedangkan berdasarkan bentuknya, adjektiva terbagi menjadi dua bagian, yaitu (1) adjektiva dasar dan (2) adjektiva turunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu, “Bagimanakah bentuk dan jenis adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan perumusan masalah tersebut, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Taran Kabupaten Tanah Datar?

2. Apa saja jenis adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan jenis adjektiva indera dalam bahasa Minangkabau di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian pada bidang linguistik, khususnya morfologi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk menambah wawasan pembaca dalam bidang linguistik, khususnya morfologi.

- b. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi peneliti lain atau menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitiannya atau sebagai

pembandingan penelitiannya sehingga dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru yakni sebagai tambahan bahan ajar dalam dunia pendidikan terutama mengenai adjektiva indera.